

EDISI : Rabu , 10 April 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : *BALI POST*

Kategori : *ASET PEMPROV*

## Buleleng Minta Hibah 39 Aset Pemprov Bali

ASET Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali sampai tahun ini cukup banyak berada di Buleleng. Hal ini tidak lepas karena dalam perjalanan sejarah lalu, pemerintahan Bali pernah berpusat di Buleleng. Karena itu, di daerah Den Bukit itu bukan saja ada tanah, termasuk bangunan yang tersebar di Bali Utara. Lalu bagaimanakan harapan Pemkab Buleleng, terhadap aset aset yang statusnya masih milik Pemprov itu ?

SEJAK pemerintahan dikembalikan ke Bali Selatan, aset itu dimanfaatkan Pemkab Buleleng dengan sistem pinjam pakai. Dengan sistem itu, pihak pemegang tidak bisa mengelola dengan baik. Bahkan, pemerintah daerah kesulitan ketika memperbaiki aset itu menggunakan anggaran pemerintah daerah. Atas kondisi itu, Pemkab Buleleng sedang memohon agar Pemprov Bali menghibahkan aset itu kepada pemerintah daerah. Alasan permohonan itu agar pemerintah daerah mudah dalam pemanfaatan aset tersebut. Dari hasil penelusuran di lapangan, Badan Keuangan Daerah (BKD) tadinya menemukan 40 bidang aset pemprov yang tersebar di beberapa lokasi. Setelah dikoordinasikan dan disurvei oleh pemprov, aset di Kecamatan Busungbiu itu, dokumen aset itu tercatat masih jadi satu dengan aset pemprov.

Selain mencatat dengan baik keberadaan aset itu agar statusnya menjadi aset daerah. Juga agar Buleleng dapat mengelola aset itu dengan baik. Ketika pemerintah daerah akan melakukan pemeliharaan aset, dipastikan tidak lagi terganjal status aset yang selama ini di-

Dengan demikian, ada 39 jenis aset yang terdiri dari tanah dan bangunan yang dimohon untuk dihibahkan menjadi aset Pemkab. Beberapa di antara aset itu saat ini ada yang difungsikan sebagai kantor instansi pemerintah. Seperti Balai Penyuluh Pertanian (BPP), Balai Benih Ikan (BBI), dan gedung kantor instansi lain.

Menindaklanjuti permohonan itu, Asisten Administrasi Umum yang juga Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Buleleng Gede Suyasa melakukan koordinasi ke Pemprov Bali. Sejak dahulu, Buleleng memanfaatkan puluhan aset itu dengan sistem pinjam pakai. Dalam perjalanan dan program pemutakhiran data aset, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnya menugaskan BKD memohon aset itu agar menjadi aset Buleleng dan tercatat dalam Kartu Identitas Barang (KIB).

lakukan dengan pinjam pakai. Selama mengikuti sistem itu, pemeliharaan sering terhambat gara-gara status aset itu yang masih tercatat di pemprov. Tidak heran, akibat kondisi itu, bangunan tidak bisa direhab dan terpaksa dibiarkan rusak semakin parah.

Plt. Kepala BKD Gede Suyasa didampingi Kepala Bagian (Kabag) Aset Made Pasda Gunawan, Selasa (9/4) kemarin, mengatakan, setelah mengajukan, pihaknya sekarang menunggu keputusan persetujuan pemprov. Ia berharap hal itu dapat disetujui, sehingga aset itu tercatat dengan baik, pemanfaatannya menjadi legal. Program pemeliharaan

atau pemanfaatannya lebih lanjut dapat dilakukan secara optimal.

Paling tidak, setelah permohonan hibah itu disetujui, tidak lagi ada aset pemerintah yang tidak bisa diperbaiki atau dikelola karena terganjal status aset itu sendiri.

"Semua aset itu masih berfungsi. Hanya menggunakan sistem pinjam pakai. Kita sekarang mohon menjadi aset daerah dan dicatat dalam KIB. Kemudian kita perbaiki atau dikelola dengan baik tanpa dihambat status. Seperti terganjal perbaikannya dan juga mengelola, karena asetnya masih milik Pemprov," tegasnya. (mud)



Bali Post/dok  
**Gede Suyasa**

Nama Media :

BALI POST

Kategori :

DAMKAR

# Terbakar, Rumah Permanen di Permukiman Padat

Singaraja (Bali Post) -

Kebakaran terjadi di permukiman padat penduduk di Lingkungan Lebah, Kelurahan Kampung Kajanan, Singaraja Selasa (9/4) kemarin. Salah satu rumah permanen di kawasan itu terbakar. Api nyaris merembet ke beberapa bangunan lain. Apalagi, jalan menuju lokasi kejadian itu sempit. Hal itu membuat mobil pemadam tidak bisa mendekat ke lokasi kejadian. Setelah mencari jalan memutar, mobil pemadam bisa menjangkau lokasi, sehingga kobaran api berhasil dipadamkan. Keberhasilan itu tidak terlepas dari bantuan warga.

Saksi yang juga pemilik rumah, Sulaeda (34), di lokasi kejadian menceritakan, sebelum kejadian itu, dia bersama suaminya Mathoir alias Dul (35) dan anaknya sedang beristirahat di dalam rumah. Saat itu, dia menonton TV di ruang kamar tamu. Suaminya tidur siang di kamar. Sekitar pukul 13.30 Wita, Sulaeda mendengar beberapa kali suara letupan di atas plafon rumahnya.

Karena suara itu terus terulang, dia mendekati sumber letupan itu. Kontan saja dia menemukan api berkobar di atas plafon ru-

ang dapur. Menghindari api menyambar tabung elpiji di ruang dapur, dia berusaha melepas tabung elpiji itu. Belum selesai mencabut tabung elpiji, dia membangunkan suami dan anaknya di dalam kamar. Beruntung, suami dan anaknya dengan cepat keluar rumah. Sehingga tidak terkena bara apa yang jatuh dari atas atap rumahnya. Setelah berhasil menyelamatkan diri, api terus membesar menghancurkan barang berharga milik korban itu.

"Saat nonton Tv ada suara letupan di atas plafon. Saat saya lihat ke ruang

dapur api sudah menyala di plafon. Maunya lepas elpiji takutnya meledak, tetapi saya ingat suami dan anak di kamar. Kemudian saya bangunkan agar mereka keluar rumah. Selanjutnya, api terus membesar dan tidak ada satu pun barang yang selamat," katanya.

Melihat kejadian itu, Sulaeda histeris sembari berteriak kebakaran, sehingga warga berhamburan keluar rumah. Warga kemudian menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Buleleng untuk mohon bantuan pemadaman. Menunggu bantuan datang, warga berjibaku memadam-

kan api dengan menyiramkan air menggunakan ember dan selang kecil.

"Waktu itu, kompor sudah semua mati. Suami saat itu akan jualan bakso. Kabel listrik di atas plafon juga dalam kondisi baik karena rumah baru direhab," jelasnya.

Warga yang rumahnya berhimpitan dengan lokasi kejadian berusaha mengungsikan barang-barang berharga milik korban. Dikhawatirkan api merembet ke bangunan lain. Satu unit mobil pemadam tiba di lokasi dan langsung membentangkan selang. Namun karena jalan ke lokasi rumah korban itu sempit, sehingga mobil pemadam itu harus mencari jalan memutar agar bisa menjangkau lokasi kejadian. Sekitar pukul 14.00 Wita, api berhasil dipadamkan.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Bule-

leng Gede Sugiarta Widiada mengatakan, anggotanya sempat kesulitan menjangkau lokasi karena jalan ke lokasi itu tidak bisa dilalui mobil pemadam. Namun, anggotanya berhasil mencari jalan lain, sehingga pemadaman bisa dilakukan. Api berhasil dipadamkan dengan mengerahkan dua mobil pemadam.

"Dari pinggir Jalan Hasanudi lebih dari 200 meter, sehingga selang kita tidak cukup. Anggota mencari jalan lain tepat di belakang rumah korban ada jalan memutar dan bisa dilalui mobil, sehingga api tidak merembet ke bangunan lain," katanya.

Terkait penyebab kebakaran, Sugiarta mengatakan hal itu masih diselidiki aparat polisi. Dari keterangan saksi di lokasi, dugaan kebakaran itu disebabkan arus pendek pada instalasi listrik di rumah korban. (kmb38)

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *LKPJ*

## Realisasi BKK Badung Sesuai Perencanaan

Singaraja (Bali Post) - Sorotan DPRD Buleleng terkait realisasi dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Kabupaten Badung tahun 2018 ditanggapi Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana. "Jatah" dana BKK yang selama ini diterima sudah sesuai perencanaan pembangunan. Dari awal BKK itu diplot untuk membiayai pembangunan rumah layak huni khususnya kepada warga kurang mampu.

Bupati Agus Suradnyana mengatakan hal itu Selasa (9/4) kemarin. Menurutnya, selama ini, BKK Badung sudah banyak membantu percepatan pembangunan di daerahnya. Selain dana BKK untuk biaya bedah rumah, Buleleng yang menerima BKK sebesar Rp 25 miliar untuk revitalisasi Pasar Banyuasri yang sudah disepakati dengan sistem *multiyears*. Dukungan besar BKK itu ke depannya ditetapkan Bupati akan terus dilakukan kerja sama.

Alasannya, sesuai perencanaan pembangunan, pihaknya masih memerlukan sokongan dana BKK itu. Bupati mencontohkan, salah satu sasaran ke depannya adalah pembangunan sektor pertanian terutama buah lokal asli Buleleng.

"Kita berharap sudah banyak dibantu BKK Badung. Tidak saja untuk bedah rumah, BKK itu juga untuk menunjang objek pariwisata. Kita dibantu Rp 25 miliar untuk pembangunan Pasar Banyuasri. Ke depan, bantuan itu sangat kita perlukan menangani masalah pertanian buah asli Buleleng," katanya.

Peruntukan BKK itu kata Bupati sudah ditetapkan untuk membiayai bedah rumah kepada warga kurang mampu. Dengan sistem itu, Kabupaten Badung menyerahkan dana BKK dan penerimanya

ditugaskan memakai dana itu untuk membuat rumah layak huni bagi warga tidak mampu. Dengan demikian, tidak ada perubahan peruntukan dana itu. Kabupaten Badung memberikan BKK untuk bedah rumah. Dana itu harus tuntas per desa dan kecamatan. Setelah itu, baru dialihkan ke desa dan kecamatan lainnya, hingga program itu berjalan lima tahun.

"Uang (BKK) untuk bedah rumah itu otomatis tidak ada perubahan permintaan dari Kabupaten Badung. Siapa yang menerimanya sudah diatur dan tuntas per desa dan kecamatan. Maksudnya tidak diberikan secara dipecah-pecah. Program itu akan berlanjut selama lima tahun," jelasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, pembahasan LKPJ APBD 2018, DPRD Buleleng menemukan BKK yang dikurangkan Kabupaten Badung tahun 2018 belum terealisasi. Dalam APBD 2018 program bedah rumah itu dianggarkan dengan nilai total Rp 22,5 miliar. Nilainya Rp 50 juta untuk setiap Kepala Keluarga (KK) penerima. Rinciannya, Kecamatan Seririt 60 unit, Kubutambahan 68, Gerokgak 65, Sukasada 41, Tejakula 48, Sawan 55, Banjar 52, dan Kecamatan Busungbiu 51 unit.

Dewan mempertanyakan hal itu pada jadwal pembahasan LKPJ selanjutnya. Setelah pembahasan pada tingkat komisi bersama tim pakar. Pembahasan itu berlanjut di tingkat gabungan komisi-komisi. Poin yang dipermasalahkan komisi yang membicarakan hal itu adalah akan mempertanyakan saat pembahasan akan digelar dengan pihak eksekutif. Sedangkan, pembahasan finalnya dijadwalkan tanggal 20 April 2019. (kud38)



Putu Agus Suradnyana.